

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan agama islam dalam mengatasi deradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama Gondanglegi Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Degradasi moral yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Gondanglegi Malang menunjukkan beberapa bentuk, seperti merokok, berpacaran di dalam kelas, membolos, berbicara tidak sopan kepada guru, dan menggunakan atribut yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.
2. Terdapat dua jenis faktor penyebab terjadinya degradasi moral siswa di Sekolah Menengah Pertama NU Gondanglegi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kepribadian dan kesadaran peserta didik, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan Masyarakat, pengaruh budaya asing, rendahnya Pendidikan keagamaan serta media social dan gadget.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak untuk mengatasi penurunan moral di kalangan siswa di Sekolah Menengah Pertama Gondanglegi Malang meliputi tindakan preventif (pencegahan), tindakan represif (nasihat), serta hukuman yang mendidik untuk

memberikan efek jera agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama.

## **B. Saran**

### **1. Saran Untuk Lembaga**

Memperhatikan peran dan upaya guru dalam mengatasi degradasi moral siswa. Hal ini dapat berdampak pada moral siswa dan kelancaran proses pembelajaran, yang sangat berpengaruh pada pembentukan karakter mereka.

### **2. Saran Untuk Guru**

Disarankan agar lebih serius dan aktif dalam mengawasi pelaksanaan peran mereka dalam mengatasi penurunan moral siswa, agar masalah yang sudah ada tidak terulang lagi.

### **3. Saran Untuk Peserta Didik**

Siswa diharapkan untuk lebih disiplin dan konsisten dalam menerapkan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi degradasi moral siswa. Dengan demikian, mereka dapat mengubah pola pikir dan karakter menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

### **4. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti di masa depan, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peran dan upaya guru dalam mengatasi degraas moral siswa. Ini penting karena topik ini terus berkembang seiring dengan perubahan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Anis Yuli. 2018. *“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Persepektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1439 H / 2018 M.”*
- Ayu Komang Arniati, Ida. 2018. *Degradasi Moral di Era Milenial*. Bali: PT Japa Widya Duta.
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Data Badan Pusat Statistik Tahun 2021*. Jakarta: BPS.
- Budiyono, Fajar, Syaiful Bahri, dan Sama. 2022. *“Analysis of Moral Crisis in Elementary School in the Millenial Era.”* Edumaspul-Journal of Education 6, no. 2.
- Daud Ali, Mohammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Edy Suhardono. 2018. *Teori Peran Konsep. Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eka Fitria Ningsih, Maryono Maryono, and Salis Irvan Fuadi. 2023. *“Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.”* Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan.
- Emzir. 2020. *Metodologi penenlitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatimah, Enung. 2016. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Garizing, Sulheri. 2017. *“Degradasi Moral Di Kalangan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Pinrang.”* Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM 4, no. 1: 111

Jamilul Latif, Moch. 2022. “*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Degradasi Moral Sebagai Respon Perkembangan Era Disrupsi.*” Al Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 7, no. 1.

Jasmi K.A. 2012. *Metodologi Penelitian Data dalam Penyelidikan Kualitatif*. Kursus Penyeldikian Kualitatif Siri 1.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus versi online/darig*, <https://kbbi.web.id/upaya>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Balai Pustaka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022*, (Jakarta: Kemendikbud, 2022).

Kurniawan, Agung Rimba, Faizal Chan, Aditya yohan Pratama, Minanti Tirta Yanti, Erza Fitriani, Sulistia Mardani, and Khosiah. 2019. “*Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar.*” Jurnal Pendidikan Ips 9, no. 2: 104–22. <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i2.189>.

Licona, Thomas. 2014. “*Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating for Character).*” Al-Ulum: Jurnal Studi Islam 14, no. 1: 269–88.

Marufah, Nurbaiti, Hayatul Khairul Rahmat, dan I Dewa Ketut Kerta Widana. 2020. “*Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Milenial Di Indonesia.*” NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 7, no. 1.

Mayla, Izza, dan Munawar. 2018. “*Implemantasi Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs AL-Islahiyah Bobosan Kandangan Kediri.*” Inovatif 4, no. 1.

Mohammad Surya. 2014. *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.

Muhammad Takdir Ilahi. 2016. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Depok: Ar-Ruzz Media.

Mulyasa E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Rahayu I. 2009. Observasi dan Wawancara. *Journal Diskursus Islam*.

Rahmatullah, dan Aminullah. 2018. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa." *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies* 3, no. 1.

Rulan Ahmadi. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.

Sahriansyah, 2014. *Ibadah dan akhlak*, Banjarmasin:IAIN Antasari Pres.

Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2015. *Pengertian Dokumentasi*. Jurnal, Bhio Chem Eng.

Uhar Suharsaputra, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Reifika Aditama),

Zakky. 2020. *Pengertian Observasi Menurut para ahli*. *Journal*.